

INTISARI

Gaya kepemimpinan dipercaya memiliki hubungan dengan keberhasilan individu seorang pemimpin maupun organisasi yang dipimpinnya. Generasi Z dianggap memiliki kepemimpinan dan manajemen yang unggul. Para pemimpin membutuhkan seperangkat kompetensi profesional untuk dapat berkembang dan bertahan menghadapi tantangan kompleks dalam lingkungan bisnis serta memanfaatkan peluang di era VUCA (Caldwell, 2020). Penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan memberdayakan, kewirausahaan, operasional, dan arsitektural terhadap kompetensi era VUCA pada generasi Z.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah generasi Z yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta serta memiliki pengalaman organisasi dan/atau bekerja. Kuesioner dihimpun secara daring menggunakan *Google Form* dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk analisis sebanyak 264 responden. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan memberdayakan, kewirausahaan, operasional, dan arsitektural secara parsial maupun simultan terhadap kompetensi era VUCA pada generasi Z.

Kata Kunci: *kepemimpinan arsitektural, kepemimpinan kewirausahaan, kepemimpinan memberdayakan, kepemimpinan operasional, kompetensi era VUCA*

ABSTRACT

Leadership style is believed to have a relationship with the individual success of a leader and the organization he leads. Gen Z is considered to have superior leadership and management. Leaders need a set of professional competencies to be able to develop and survive the complex challenges in the business environment and take advantage of opportunities in the VUCA era (Caldwell, 2020). This research is a confirmatory quantitative study which aims to analyze the influence of enabling, entrepreneurial, operational, and architectural leadership styles towards VUCA competencies of generation Z.

The data collection method used is non-probability sampling with purposive sampling technique. The sample in this study is generation Z who live in the Special Region of Yogyakarta and have organizational and/or work experience. Questionnaires were collected online using Google Form and obtained data that could be used for analysis of 264 respondents. Hypothesis testing method uses multiple linear regression analysis.

The results of the study showed that there is a positive and significant influence of enabling, entrepreneurial, operational, and architectural leadership partially or simultaneously towards VUCA competencies of Gen Z.

Keywords: *architectural leadership, enabling leadership, entrepreneurial leadership, operational leadership, VUCA competencies*